

## Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 20

Issuer : PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen  
Selling Agent : PT Bank DBS Indonesia

### Kesesuaian

Produk ini dikategorikan sebagai produk P4 dan sesuai dengan investor yang memiliki profil risiko C4. Mohon untuk merujuk kepada formulir *Financial Need Analysis* di PT Bank DBS Indonesia.

### Fitur

Tanggal Efektif	: 05 Februari 2020
Masa Penawaran	: 28 April – 18 Mei 2020
Tanggal Awal Investasi	: 19 Mei 2020
Jatuh Tempo <sup>1)</sup>	: 27 Maret 2023
NAB Awal	: Rp 1.000,- (seribu Rupiah)
Aset yang mendasari	Kombinasi obligasi korporasi dengan rating <i>investment grade</i> sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Astra Sedaya Finance, rating Pefindo “<sub>id</sub>AAA”, rating Fitch “AAA<sub>(idn)</sub>”, dan;</li> <li>• PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., rating Fitch “AA<sub>-(idn)</sub>”.</li> </ul>
Manajer Investasi	: PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen
Bank Kustodian	: PT Bank HSBC Indonesia
Tanggal Pembagian Hasil Investasi <sup>1)</sup>	: 20-Ags-20, 20-Nov-20, 20-Feb-21, 20-Mei-21, 20-Ags-21, 20-Nov-21, 20-Feb-22, 20-Mei-22, 20-Ags-22, 20-Nov-22, 20-Feb-23, 27-Mar-23. <sup>2) 3)</sup>
<i>Lock-in Period</i>	: 12 bulan.
Tanggal Penjualan Kembali <sup>1)</sup>	: 20-Mei-21, 20-Ags-21, 20-Nov-21, 20-Feb-22, 20-Mei-22, 20-Ags-22, 20-Nov-22, 20-Feb-23. <sup>3)</sup>
Maksimum Penjualan Kembali	: 10% dari total NAB per hari bursa bersangkutan.
Tingkat Pengembalian Nilai Investasi Awal	: ± 6,00% p.a. nett of tax.
Target Dana Kelolaan	: Rp 300 Miliar
Biaya – biaya	: 0%
✓ Biaya Pembelian atau Penjualan	

### Keuntungan

- Proteksi 100% terhadap nilai investasi awal pada saat jatuh tempo.
- Potensi imbal hasil yang menarik, ± 6,00% p.a. *nett of tax*.
- Pendapatan rutin melalui pembagian hasil investasi 3 bulanan.
- Tingkat likuiditas yang relatif tinggi dengan tersedianya *exit window* setiap tiga bulan setelah masa *lock-in period* berakhir.

<sup>1)</sup> Apabila tanggal tersebut adalah hari libur bursa, maka secara otomatis jatuh pada hari bursa berikutnya.

<sup>2)</sup> Pembagian Hasil Investasi yang terakhir bersamaan dengan Jatuh Tempo Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 20.

<sup>3)</sup> Pembayaran Hasil Investasi dan Penjualan Kembali akan diterima oleh nasabah maksimum T+7 dari tanggal-tanggal yang tercantum di atas.

## Analisa Skenario

### Skenario Terbaik:

Investor akan mendapatkan 100% atas Nilai Investasi Awal milik Pemegang Unit Penyertaan pada tanggal Akhir Investasi melalui mekanisme pengelolaan portofolio dan imbal hasil yang diindikasikan jika Investor memegang Unit Penyertaan hingga jatuh tempo tanpa ada gagal bayar.

### Skenario Terburuk:

Terjadinya risiko-risiko di bawah ini dapat mengakibatkan Investor kehilangan sebagian bahkan seluruh nilai investasi mereka:

## Risiko-Risiko

### A. Risiko yang mempengaruhi mekanisme proteksi:

<p><b>1. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik:</b> Sistem ekonomi terbuka yang dianut oleh Indonesia sangat rentan terhadap perubahan ekonomi internasional. Perubahan kondisi perekonomian dan politik di dalam maupun di luar negeri atau peraturan khususnya di bidang Pasar Uang, Pasar Modal dan Pajak merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja bank-bank, penerbit instrumen surat berharga dan perusahaan-perusahaan di Indonesia, termasuk perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia, yang secara tidak langsung akan mempengaruhi kinerja portofolio Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 20.</p>
<p><b>2. Risiko Wanprestasi Penerbit Efek Dan Pihak-Pihak Terkait</b>  Pemegang Unit Penyertaan memiliki risiko kredit dari penerbit obligasi yang digunakan untuk proteksi modal.  Manajer Investasi bermaksud untuk melakukan investasi pada obligasi untuk proteksi modal. Para Pemegang Unit Penyertaan diharapkan untuk memperhatikan bahwa kemungkinan akan menderita kerugian modal jika obligasi tersebut di <i>default</i>, adanya keterlambatan pembayaran bunga atau jika adanya restrukturisasi kembali Surat Utangnya.  Pemegang Unit Penyertaan memiliki risiko kredit dari pihak-pihak terkait. Pada umumnya Reksa Dana menanggung risiko <i>default</i> dari pihak-pihak yang terkait dengan transaksi penjualan yang berkaitan dengan obligasi.  Manajer Investasi akan berusaha memberikan hasil investasi terbaik kepada Pemegang Unit Penyertaan. Namun dalam kondisi luar biasa atau <i>Force Majeure</i>, dimana bank dan penerbit surat berharga dimana Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 20 berinvestasi atau pihak-pihak terkait lainnya yang berhubungan Dengan Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 20 dapat wanprestasi (<i>default</i>). Hal ini akan mempengaruhi proteksi dan hasil investasi Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 20.</p>
<p><b>3. Risiko Perubahan Peraturan</b> Adanya perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau adanya kebijakan-kebijakan Pemerintah, terutama dalam bidang ekonomi makro yang berkaitan dengan Efek Bersifat Utang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan penerbit dalam melunasi utang, dan hasil investasi yang akan diterima oleh Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 20. Perubahan peraturan perundang-undangan dan kebijakan di bidang perpajakan dapat pula mengurangi penghasilan yang mungkin diperoleh Pemegang Unit Penyertaan.</p>
<p><b>4. Risiko Pembubaran dan Likuidasi Reksa Dana</b> Dalam hal terjadi pembubaran dan likuidasi Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 20 sebagaimana dimaksudkan dalam Bab 18 butir 18.1 huruf b dan c (Prospektus) dapat mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih Unit Penyertaan serta mekanisme Proteksi Reksa Dana Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 20.</p>
<p><b>5. Risiko Pelunasan Lebih Awal</b> Dalam hal terjadinya perubahan yang material dalam peraturan di bidang perpajakan dan/atau perubahan interpretasi yang material dalam peraturan perpajakan oleh pejabat pajak dan/atau terdapat perubahan politik, perubahan hukum yang berlaku, perubahan ekonomi yang ekstrim yang berdasarkan pertimbangan Manajer Investasi dapat merugikan Pemegang Unit Penyertaan Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 20 secara signifikan, maka Manajer Investasi dapat melakukan Pelunasan Lebih Awal, yang mana harga Pelunasan Lebih Awal tersebut dapat lebih rendah dari tingkat proteksi Pokok Investasi untuk setiap Unit Penyertaan.</p>

**6. Risiko Industri Yang Mencerminkan Sebagian Besar Portofolio Efek Yang Menjadi Basis Proteksi**

Risiko industri yang dihadapi oleh perusahaan penerbit Efek bersifat utang yang menjadi basis proteksi dalam Reksa Dana Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 20 adalah persaingan usaha dalam industri tersebut, apabila emiten Efek bersifat utang tersebut gagal menghadapi tingkat persaingan usaha yang semakin ketat maka dapat menurunkan pendapatan emiten dan dapat menyebabkan Efek bersifat utang yang diterbitkannya mengalami penurunan peringkat atau bahkan terancam mengalami gagal bayar. Apabila hal ini terjadi, maka dapat mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih serta mekanisme proteksi Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 20.

B. Risiko yang **tidak** mempengaruhi mekanisme proteksi:

<p><b>1. Risiko Pasar:</b>          Nilai Unit Penyertaan Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 20 dapat berfluktuasi sejalan dengan berubahnya kondisi pasar pada tingkat bunga, dan kredit. Penurunan Nilai Aktiva Bersih dari Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 20 dapat disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perubahan tingkat suku bunga pasar yang dapat mengakibatkan fluktuasi tingkat pengembalian pada Efek berpendapatan tetap;</li> <li>- Setiap penurunan peringkat atau dalam hal terjadi wanprestasi dari penerbit obligasi dan setiap pihak-pihak terkait dengan Reksa Dana;</li> <li>- <i>Force Majeure</i>.</li> </ul>
<p><b>2. Risiko Likuiditas</b>          Para Pemegang Unit Penyertaan hanya dapat menerima pelunasan atas seluruh Unit Penyertaan yang mereka miliki pada Tanggal Jatuh Tempo. Dalam hal terjadi keadaan <i>force majeure</i>, yang berada di luar kontrol Manajer Investasi, yang menyebabkan sebagian besar atau seluruh harga Efek yang tercatat di Bursa Efek turun secara drastis dan mendadak (<i>crash</i>) atau terjadinya kegagalan pada sistem perdagangan dan penyelesaian transaksi, maka keadaan tersebut akan mengakibatkan portfolio investasi dari Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 20 terkoreksi secara material, hal mana akan mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih Unit Penyertaan Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 20 dan mengakibatkan penundaan terhadap pelunasan atas seluruh Unit Penyertaan pada Tanggal Jatuh Tempo.</p>
<p><b>3. Risiko Tingkat Suku Bunga:</b>          Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana dapat berubah sesuai dengan perubahan tingkat suku bunga Rupiah. Jika terjadi kenaikan tingkat suku bunga yang drastis, maka Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana dapat turun menjadi lebih rendah dari Nilai Aktiva Bersih Awal sehubungan dengan turunnya nilai pasar dari obligasi.</p>
<p><b>4. Risiko Nilai Tukar Mata Uang</b>          Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 20 berencana untuk tidak berinvestasi dalam mata uang selain Rupiah sehingga Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 20 tidak memiliki risiko nilai tukar mata uang asing.</p>
<p><b>5. Risiko Penjualan Kembali</b>          Apabila terjadi penjualan kembali di dalam Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 20, nilai aktiva bersih per Unit Penyertaan pada tanggal penjualan kembali dapat berbeda dari Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada tanggal peluncuran. Penurunan atau kenaikan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada Tanggal Penjualan Kembali dapat disebabkan oleh :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perubahan tingkat suku bunga pasar yang dapat mengakibatkan fluktuasi tingkat pengembalian pada Efek bersifat utang;</li> <li>- Perubahan harga dari Efek bersifat utang yang dapat mengakibatkan fluktuasi tingkat pengembalian pada Efek bersifat utang;</li> <li>- Setiap penurunan peringkat Efek.</li> </ul>

**Pernyataan Nasabah**

1. Saya/kami telah menerima penjelasan yang memadai dan juga informasi dari agen penjual termasuk di dalamnya risiko-risiko dan konsekuensi.
2. Saya/kami memahami dan memiliki pengalaman dalam berinvestasi dalam bentuk reksa dana terproteksi. Saya/kami setuju untuk berinvestasi di Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 20 dan akan menanggung semua risiko dan konsekuensi dari transaksi ini termasuk kewajiban yang terdapat dalam informasi produk dan juga akan membebaskan sepenuhnya PT Bank DBS Indonesia dari semua potensi kerugian, klaim dan pengeluaran yang mungkin timbul dari transaksi ini.
3. Saya/kami telah membaca dan memahami semua informasi termasuk *product summary*, *termsheet* termasuk prospektus terkait dengan produk ini.
4. Saya/kami memahami bahwa *product summary* ini tidak ditujukan sebagai pengganti *termsheet* dan prospektus dan saya/kami harus membaca *termsheet*/prospektus untuk detail sepenuhnya sebelum mengambil keputusan berinvestasi di produk ini. Jika terjadi ketidaksesuaian antara *product summary* ini dengan *termsheet*/prospektus, syarat dan ketentuan yang ada di *termsheet*/prospektuslah yang berlaku.
5. Saya/kami menyatakan bahwa kami telah menerima dokumen berikut :

*Financial Needs Analysis*     
  Formulir aplikasi     
  *Termsheet*     
  Prospektus

6. **SAYA/KAMI MENGETRI BAHWA: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO, TERMASUK KEMUNGKINAN BERKURANG / HILANGNYA POKOK INVESTASI. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 20 adalah produk investasi yang diterbitkan oleh PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen.**  
 Produk ini merupakan produk Pasar Modal dan bukan merupakan produk Bank, tidak dijamin oleh PT Bank DBS Indonesia serta tidak termasuk dalam program penjaminan pemerintah. Bank hanya bertindak sebagai Agen Penjual Reksa Dana. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 43/POJK.04/2015, Manajer Investasi dilarang menyampaikan kata atau kalimat yang memberikan kesan nasabah tidak akan rugi atau keuntungan dan kesan mengenai nasabah dapat memperoleh keuntungan tanpa adanya risiko.  
 Pengelola Investasi tidak menjamin bahwa hasil investasi akan sesuai dengan indikasi target hasil investasi. Namun, dalam rangka melindungi nilai investasi nasabah, pihak Manajer Investasi akan selalu melakukan yang terbaik (*best effort*). Penggunaan logo PT Bank DBS Indonesia adalah atas dasar persetujuan PT Bank DBS Indonesia sebagai wujud kerja sama antara PT Bank DBS Indonesia dengan Batavia Prosperindo Aset Manajemen dalam penawaran Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 20.  
 Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja masa depan. Nilai Aktiva Bersih (NAB) dapat naik atau turun tergantung kondisi pasar.

Tanda Tangan Pendaftar Utama	Tanda Tangan Pendaftar 2 (untuk gabungan)	Tanda Tangan Sales Representative
Nama: Tanggal:	Nama: Tanggal:	Nama: ID Karyawan: Tanggal: